

## **Padang State University of Public Nutrition Services Center (Promotion, Quality of Resources, Quantity of Facilities)**

**Elsa Yuniarti<sup>1</sup>, Pudia M Indika<sup>2</sup>, Prima Minerva<sup>3</sup>, Reza Febrianto Nurdin<sup>4</sup>, Randi Kurniawan<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Padang

E-mail: dr\_elsa@fmipa.unp.ac.id<sup>1</sup>, pudia\_dr@fik.unp.ac.id<sup>2</sup>, prima.minerva@gmail.com<sup>3</sup>, rezafebrianto03@gmail.com<sup>4</sup>, arip09822@gmail.com<sup>5</sup>

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2448>

**Abstract:** *The main objective of the PPUIK program at the community nutrition service center is to encourage Padang State University clinics to provide holistic community nutrition services. The implementation of this activity is managed by a group of lecturers who scientifically have a close relationship with the program to be created. It is hoped that the proposal for a community nutrition service center will develop well in providing individual and community services based on clinical nutrition. Community nutrition service centers are oriented towards other health service efforts found in clinics, namely promotive, preventive, curative and rehabilitative. The advantage of this service center compared to other first-level health facilities such as the puskesmas is that the services provided are accompanied in the field when carrying out counseling and provision as an integrity service. The main targets of community nutrition services are children, adolescents, pregnant women and the elderly. The programs carried out include nutrition service programs for infants and toddlers, nutrition services for adolescents, nutrition services for pregnant women, nutrition services for the elderly and pre-participation examinations.*

**Keyword:** *Service Center, Nutrition, Promotion.*

### **Pendahuluan**

Menanggapi situasi penyebaran COVID-19 yang begitu cepat, Presiden Republik Indonesia telah menyatakan status Tanggap Darurat pada tanggal 17 Maret 2020. Pemerintah juga menetapkan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat melalui Kepres no 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka percepatan Penanganan COVID-19. Pembatasan kegiatan sebagaimana dimaksud PP Nomor 21, pada ayat (1) huruf c, dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk, antara lain kebutuhan pelayanan kesehatan, kebutuhan pangan, dan kebutuhan kehidupan sehari-hari lainnya. Kebutuhan pelayanan kesehatan yang dimaksud termasuk upaya kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di tingkat Puskesmas (Ulumiyah, 2018). Pelayanan gizi adalah salah satu upaya kesehatan masyarakat esensial (UKM esensial) seperti yang tercantum dalam Pasal 36, ayat (2) Permenkes 75/2014 tentang Puskesmas. Saat ini, Pemerintah Indonesia sedang berupaya untuk menurunkan angka kekurangan gizi, baik stunting maupun wasting, sebagaimana tercantum dalam

dalam RPJMN 2020-2024. Dalam strategi nasional percepatan pencegahan stunting, disebutkan bahwa pelayanan gizi dilakukan di dalam dan di luar gedung meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan target intervensi kelompok 1000 HPK (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, bayi 0 – 23 bulan), balita dan remaja (Anggreni et al, 2022).

Kegiatan pelayanan gizi utama yang dilakukan adalah: konseling dan suplementasi gizi ibu hamil (TTD dan makanan tambahan ibu hamil KEK), promosi dan konseling PMBA (IMD, ASI Eksklusif, MP-ASI dan melanjutkan menyusui hingga 2 tahun atau lebih), pemantauan pertumbuhan balita, suplementasi gizi balita (vitamin A dan makanan tambahan Balita gizi kurang), penanganan balita gizi buruk, dan suplementasi TTD pada remaja putri (rematri). Dengan terjadinya pandemi COVID-19, status tanggap darurat yang diikuti dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akan berdampak signifikan tidak hanya pada aktivitas masyarakat tetapi juga terhadap kondisi ekonomi sebagian besar masyarakat yang bekerja pada sektor informal. Kondisi tersebut dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap menurunnya akses dan daya beli masyarakat terhadap pemenuhan pangan bergizi. Jika hal tersebut tidak diantisipasi maka akan terjadi kerawanan pangan dan gizi terutama di wilayah-wilayah yang teridentifikasi rentan. Kerawanan pangan dan gizi meningkatkan risiko terjadinya masalah gizi akut (gizi kurang dan gizi buruk) pada kelompok rentan, bahkan masalah gizi kronik (stunting) pun mungkin akan meningkat jika penetapan tanggap darurat COVID-19 berlangsung dalam waktu yang cukup lama (prolonged emergency situation). Oleh karena itu, pelayanan gizi bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat dengan prioritas pada kelompok rawan, yaitu bayi dan balita, remaja putri, ibu hamil dan ibu menyusui pada situasi pandemi COVID-19 diharapkan dapat tetap berjalan dengan melakukan beberapa penyesuaian terkait dengan kebijakan pembatasan sosial yang diatur oleh pemerintah daerah setempat untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19.

Ruang lingkup layanan gizi masyarakat ini dari anak, remaja, dewasa, ibu hamil, dan usia lanjut. Dengan terjadinya pandemi COVID-19, status tanggap darurat yang diikuti dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akan berdampak signifikan tidak hanya pada aktivitas masyarakat tetapi juga terhadap kondisi ekonomi sebagian besar masyarakat yang bekerja pada sektor informal (Muhyiddin,. 2020) (Amri, 2022). Kondisi tersebut dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap menurunnya akses dan daya beli masyarakat terhadap pemenuhan pangan bergizi. Jika hal tersebut tidak diantisipasi maka akan terjadi kerawanan pangan dan gizi terutama di wilayah-wilayah yang teridentifikasi rentan. Kerawanan pangan dan gizi meningkatkan risiko terjadinya masalah gizi

akut (gizi kurang dan gizi buruk) pada kelompok rentan, bahkan masalah gizi kronik (stunting) pun mungkin akan meningkat jika penetapan tanggap darurat COVID-19 berlangsung dalam waktu yang cukup lama (prolonged emergency situation).

## **Metode**

Kegiatan ini diadakan pada tanggal 30 September 2022 di UPT Kesehatan Masyarakat Klinik Universitas Negeri Padang. Layanan gizi masyarakat adalah layanan primer yang harus dilakukan oleh klinik dalam meningkatkan kesehatan dan gizi perseorangan baik dari balita sampai lanjut usia sesuai dengan tujuan klinik. Layanan gizi masyarakat yang akan dikembangkan dengan melibatkan berbagai unsur keilmuan yang dapat dilakukan melalui pendekatan holistik. Solusi pengembangan usaha layanan kesehatan olahraga meliputi :

1. Layanan gizi pada balita dan anak : bekerjasama dengan sekolah - sekolah serta puskesmas/posyandu yang berada didalam dan di sekitar wilayah Universitas Negeri Padang yang meliputi pemantauan pertumbuhan balita, suplementasi gizi balita (vitamin A dan makanan tambahan Balita gizi kurang), dan penanganan balita gizi buruk..
2. Layanan gizi pada dewasa : bekerjasama dengan klinik atau puskesmas dan untuk umum serta mahasiswa dengan melakukan pendampingan dan konsultasi terkait dengan program kenaikan atau penurunan berat badan.
3. Layanan gizi masyarakat pada ibu hamil : bekerjasama dengan bidan – bidan dan ahli gizi dalam melaksanakan konseling dan suplementasi gizi ibu hamil (TTD dan makanan tambahan ibu hamil KEK), promosi dan konseling PMBA (IMD, ASI Eksklusif, MP-ASI dan melanjutkan menyusui hingga 2 tahun atau lebih).
4. Layanan gizi pada usia lanjut : bekerjasama dengan klub olahraga lansia, dalam sosialisasi dan konseling tentang gizi yang harus dicapai dalam melaksanakan pola hidup sehat.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini digunakan metode pendekatan secara bertahap.

1. Tahap pertama dengan melakukan penjajakan ke instansi-instansi pemerintahan maupun swasta,
2. Tahap kedua mengenalkan pusat layanan gizi masyarakat ke masyarakat sekitar, klinik, ataupun puskesmas sekitar
3. Tahap ketiga; memberikan penyuluhan gizi dan pembuatan menu makanan sehat bagi masyarakat umum dari berbagai macam usia dan masalah pada kesehatan.
4. Tahap keempat menata manajemen lebih baik lagi dengan merekrut karyawan baru,

5. Tahap kelima: melakukan pembaruan promosi menggunakan media baju serta media sosial yang ada.

## Hasil dan Diskusi

**Tabel 1.** Penjajakan Stake Holder

No	StakeHolder/Mitra	Penjajakan/Penandatanganan	Keterangan
1	Klinik Pratama UNP	Penjajakan PKS	Kegiatan: Pelaksanaan konsultasi gizi dan pembuatan menu makanan sehat
2	Puskesmas Air Tawar	Penjajakan PKS	Kegiatan: Kerjasama terkait dengan promosi Kesehatan
3	Perkumpulan Senam Lansia Air Tawar	Penjajakan PKS	Kegiatan: Konsultasi gizi dan pembuatan menu makanan sehat untuk lansia

### Pelaksanaan Konsultasi Gizi dan Pembuatan Menu Makanan Sehat

- a. Pelayanan konsultasi gizi



**Gambar 1.** Pelayanan Konsultasi Gizi

**DAFTAR HADIR PESERTA  
PENYULUHAN KESEHATAN GIZI UNTUK LANSIA  
30 September 2022**

No	Nama	Alamat	Tensi	Kolestrol	Tanda Tangan
1	Masni Salim (67 th)	Ulak Karang	142/74	256 mg/dl	[Signature]
2	Sesmita (63 th)	ulak.karang	103/69	230 mg/dl	[Signature]
3	Lily Yanuar (46 th)	Tabing	120/80	248 mg/dl	[Signature]
4	Darnis Ilyas (70 th)	Ulak Karang	134/77	223 mg/dl	[Signature]
5	Ros Almi (70 th)	Ulak Karang	126/74	232 mg/dl	[Signature]
6	Gusnawati (65 th)	Ulak Karang	115/78	304 mg/dl	[Signature]
7	Rosmiati (60 th)	Air tawar timur	159/73	296 mg/dl	[Signature]
8	Dewi YandraWita (51 th)	"	112/76	308 mg/dl	[Signature]
9	Rosdiati (58 th)	Ulak Karang	140/93	306 mg/dl	[Signature]
10	Djarmyatun (71 th)	air tawar timur	134/69	202 mg/dl	[Signature]
11	Darmawati (68 th)	air tawar timur	155/75	281 mg/dl	[Signature]
12	Jasnimar (70 th)	Polonia	122/68	242 mg/dl	[Signature]
13	Daruni (78 th)	Polonia	174/79	289 mg/dl	[Signature]
14	Yuliat (58 thn)	Jl. belibis	172/100	221 mg/dl	[Signature]
15	M. Indika (62 th)	Jl. anduring	178/110	159 mg/dl	[Signature]
16	Rita Siwidani (60 th)	Tabing	172/92	261 mg/dl	[Signature]
17	Bambang Supriandi	Pasca sarjana onk	155/98	177 mg/dl	[Signature]
18	DIDI DIKSIKI	S d ce	146/74	310 mg/dl	[Signature]
19	LIPRA AFRIKA	Lubuk Mingam	114/80	189 mg/dl	[Signature]
20	Syahrastani (63 th)	FK UNP	127/83	190 mg/dl	[Signature]
21	Nova Fusantri	Singgaling	120/78	210 mg/dl	[Signature]
22	Airni	Bunda Permai	110/76	284 mg/dl	[Signature]
23	Diyah Rahmawan (64)	Jl. Polonia	107/71	245 mg/dl	[Signature]
24	M. Peger	Jl. Dendauwari	127/72	189 mg/dl	[Signature]
25	Jessi Firmavia	"	111/71		[Signature]
26	DamaGoryani	air tawar barat	117/81	213 mg/dl	[Signature]
27	Kartani	Lb. Alang	110/81	210 mg/dl	[Signature]
28	Urip	"	110/80	221 mg/dl	[Signature]
29	Rima Muhamida	Jl. Ngurah Rai II, rbb	120/80		[Signature]
30	MUNELI NURWATI	Jl. belibis	100/70		[Signature]
31	Maryam	Jl. Dendauwari	140/90		[Signature]
32	FKI ERENDI	Lubuk Minturun	120/80		[Signature]
33	Nbram	Jl. Kerkulur	110/70		[Signature]
34	Wiji Kholifah	Jl. Pondok Batu bara	120/80		[Signature]
35	Irsjad Hony Al-Ghany	Jl. gajah 6	90/60		[Signature]

**Gambar 2.** Daftar Hadir Peserta

b. Pembuatan Menu Makanan Sehat





**Gambar 3.** Pembuatan Menu Makanan Sehat oleh Tim Ahli Tata Boga

### 3. Perbaikan Manajemen

Melakukan perekrutan karyawan yaitu praktisi ahli gizi dengan standar lulusan sarjana gizi dan menerima mahasiswa magang dari jurusan Kesehatan dan Rekreasi. Selama kegiatan juga dilakukan pelatihan bagi mahasiswa dalam melayani konsultasi gizi olahraga. Pelatihan sedialakanya dilakukan pada bulan Oktober dan berlanjut pada bulan November dan pelatihan gizi ini dilakukan oleh ahli gizi.

### 4. Promosi di media sosial

Promosi dilakukan secara berkelanjutan dengan membuat dan mendokumentasikan para customer yang menggunakan layanan gizi. Membuat testimoni terkait dengan pelayanan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan terkait dengan harapan ke depannya untuk pusat layanan gizi UNP:

- a. Promosinya lebih diutamakan lagi ke anak-anak usia dini, dewasa dengan keluhan berat badan, lansia untuk mendapatkan menu makanan sehat dan juga mengadakan pelatihan-pelatihan
- b. Lebih dipublikasikan lagi ke luar daerah agar orang tahu bahwasanya klinik pratama UNP memiliki layanan gizi yang lengkap
- c. Mengharapkan bahwasanya dapat lebih banyak membantu terkait dengan diet atau menaikkan berat badan
- d. Harus lebih berkembang dan berbagi sedikit ilmu gizi dan pola hidup sehat kepada masyarakat yang ada di Sumatera Barat.



**Gambar 4.** Video Pasien Yang Sedang Melakukan Konsultasi Gizi Di Pusat Layanan Gizi Masyarakat UNP. Video Ini Bisa Diakses Melalui Link Berikut <https://youtu.be/-yQqTM6XBj4> .

Melakukan pelayanan dengan menggunakan logo-logo pusat layanan pada baju. Berikut tampilan yang ada pada baju promosi:



**Gambar 5.** Baju untuk karyawan dan anggota pusat layanan gizi masyarakat UNP

Tujuan utama dalam program PPUPIK pusat layanan gizi masyarakat adalah mendorong klinik Universitas Negeri Padang dapat melakukan pelayanan gizi masyarakat secara holistik. Pusat pelayanan ini dibantu dari keilmuan gizi yang berasal dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan

Alam, Fakultas Pariwisata Perhotelan, dan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang ditujukan untuk masyarakat. Kegiatan ini pelaksanaannya dikelola oleh kelompok dosen yang secara keilmuan memiliki hubungan erat dengan program yang akan dibuat. Pengusulan pusat layanan gizi masyarakat diharapkan berkembang secara baik dalam memberikan pelayanan perorangan dan masyarakat dengan berbasis ilmu gizi klinik. Pusat layanan gizi masyarakat berorientasi pada upaya pelayanan kesehatan lainnya yang terdapat pada klinik yaitu promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Keunggulan pusat layanan ini dibandingkan dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang lain seperti puskesmas adalah pelayanan yang diberikan didampingi di lapangan saat melakukan penyuluhan dan penyediaan sebagai suatu integritas pelayanan jasa. Sasaran utama pelayanan gizi masyarakat adalah anak, remaja, ibu hamil dan usia lanjut. Program yang dilakukan meliputi program layanan jasa gizi bagi bayi dan balita, layanan jasa gizi bagi remaja, layanan jasa gizi bagi ibu hamil, layanan jasa gizi bagi lanjut usia dan pemeriksaan praparticipasi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pengembangan produk jasa yang dihadirkan oleh pusat layanan gizi masyarakat telah dilakukan pembenahan dan pengembangan dengan menentukan prioritas utama yang selama ini masih dalam kondisi lemah diantaranya:

1. Telah terlaksananya peninjauan Kerjasama dengan pihak stake holder dalam usaha memperkenalkan jasa yang diandalkan
2. Sudah adanya perkenalan layanan kepada masyarakat umum di kota Padang
3. Telah dimaksimalkannya manajemen pelayananan

Memaksimalkan promosi yang dilakukan menggunakan media sosial

### **Daftar Referensi**

- Adelina A.F. (2018). *Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 6. No.5. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Amri, S. D. (2022). Dampak Pandemi Terhadap Kunjungan Posyandu Di Wilayah Puskesmas Se-Kota Solok. *Jurnal Medika Utama*, 3(02 Januari), 2261-2268.
- Anggraeni N. (2018). *Hubungan Pengetahuan Gizi, Status Gizi, Asupan Kalsium, Magnesium, Vitamin B6, dan Aktivitas Fisik Dengan Sindrom Premenstruasi (Studi Pada Mahasiswa Peminatan Gizi*

- FKM Undip 2017*). Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 6. No.1. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anggreni, D., Susanti, I. Y., & Hety, D. S. (2022). Upaya Peningkatan Status Gizi Bayi Dan Balita Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Penyuluhan Rawat Jalan (Penyuraja) Di Puskesmas Mojosari Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan (ABDIMAKES)*, 2(1), 43-50.
- Direktorat Gizi Masyarakat. (2020). *Pedoman Pelayanan Gizi Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Direktorat Gizi Masyarakat. (2020). *Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. (2013). *Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. (2014). *Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Muhyiddin, M. (2020). Covid-19, new normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240-252.
- Sholicah F. (2021). Tingkat Kecukupan Gizi, Status Gizi, Dan Status Anemia Mahasiswa Penghafal Al Qur'an di UIN Walisongo Semarang. *Journal of Nutrition College*. Vol 10. No.1. halaman 62-71. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. UIN Walisongo Semarang. Semarang.
- Ulumiyah, N. H. (2018). Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan penerapan upaya keselamatan pasien di puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 149-155.
- Yunitasarai R.A. (2019). *Asupan Gizi, Aktivitas Fisik, Pengetahuan Gizi, Status Gizi Dan Kebugaran Jasmani Guru Olahraga Sekolah Dasar*. Media Gizi Indonesia. Volume 14. No.2. Hal 197-206. Institut Pertanian Bogor. Bogor.